

PENGUNAAN WEBSITE GEOHEPI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GEOGRAFI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

M. Rifky Abu Zamroh¹, Erni Suharini², Ananto Aji³

¹Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Semarang, aburifky24@students.unnes.ac.id

²Geografi, Universitas Negeri Semarang, erni.suharini@mail.unnes.ac.id

³Geografi, Universitas Negeri Semarang, ajiananto@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Masa pandemi Covid-19 membuat sebuah tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Permasalahan kurangnya kemampuan guru dalam membuat media *online* serta kurangnya motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran geografi secara *online*. Tujuan dari penelitian ini menganalisis pemanfaatan *website* GeoHepi dalam pembelajaran geografi bagi guru serta peserta didik dan menganalisis motivasi belajar peserta didik saat menggunakan *website* GeoHepi dalam pembelajaran geografi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi *online*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dan analisis data berupa *content analysis*. Hasil penelitian memperlihatkan pengunjung *website* selama Januari-Maret 2021 sebesar 11.056 visitor dan 22.192 visit, beberapa pengguna didominasi dengan android sebesar 74%. Hasil data responden kebermanfaatan *website* GeoHepi bagi guru setuju sebesar 92%, mungkin 7% dan hanya 1% tidak setuju, sedangkan tanggapan dari peserta didik setuju sebesar 73%, mungkin 18% dan yang tidak hanya 8%. Data tersebut memperlihatkan guru dan peserta didik merasa terbantu saat pembelajaran geografi secara *online*, para peserta didik terlihat lebih termotivasi dalam belajar karena hampir seluruh responden 92% peserta didik mengunjungi *website* untuk belajar geografi.

Kata Kunci: Pembelajaran *Online*; GeoHepi; Geografi.

Abstract: *The Covid-19 pandemic has created a challenge in the implementation of online learning. The problems are the teacher's lack of ability in making online media and the lack of students' learning motivation when learning geography online. The purpose of this study is to analyze the use of the GeoHepi website in geography learning for teachers and students and analyze the learning motivation of students when using the GeoHepi website in learning geography. This type of research is a qualitative research by collecting observational data, questionnaires and online documentation. Sampling technique using purposive sampling and data analysis in the form of content analysis. The results showed that website visitors during January-March 2021 were 11,056 visitors and 22,192 visits, the dominated users were Android users by 74%. The results of respondent data on the usefulness of the GeoHepi website for teachers; agree by 92%, maybe 7% and only 1% disagree, while the responses from students; agree by 73%, maybe 18% and not agree only 8%. The data shows that teachers and students find it helpful when learning geography online. The students looked more motivated in learning because almost all of the respondents 92% of students visit the website to learn geography.*

Keywords: *Online Learning; GeoHepi; Geography*

Article History:

Received: 30-12-2021

Revised : 04-03-2022

Accepted: 07-03-2022

Online : 18-04-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Covid-19 merupakan jenis virus baru yang menyebar di Wuhan, China sejak Desember 2019, virus ini menyebabkan pneumonia dan telah menjadi pandemi di seluruh dunia yang memaksa agar selalu menjaga jarak antar manusia untuk mengurangi risiko penularannya (Jena, 2020; Lewis et al., 2020; Rupani et al., 2020). Pandemi Covid-19 sangat mengganggu dalam beberapa bidang kehidupan seperti pendidikan, dampak tersebut nampak pada peserta didik, guru, serta satuan pendidikan di seluruh dunia harus melakukan pembelajaran dari rumah sehingga membatasi pergerakan manusia untuk selalu menjaga jarak (Adnan & Anwar, 2020; Baczek et al., 2021; Onyema et al., 2020). Keadaan ini merupakan tantangan bagi dunia pendidikan karena harus menutup sekolah tatap muka beralih ke pembelajaran *online* atau dalam jaringan (daring), sehingga mendorong semua pihak yang terkait pendidikan mengembangkan sebuah pembelajaran dengan *platform online* untuk mengurangi penyebaran Covid-19 (Adedoyin & Soykan, 2020; Daniel, 2020).

Penggunaan media *online* di masa pandemi ini pastinya menimbulkan beberapa dampak dan sistem belajarnya akan mempengaruhi tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan sesuai tujuan pembelajaran (Jaelani et al., 2020). Media *online* dalam pembelajaran daring sangatlah menentukan tercapainya tujuan pembelajaran, beberapa media daring yang sering digunakan semasa pandemi diantaranya *platform google classroom, google form, google meet, zoom cloud meeting, dan Whatsapp Group* (Alfina, 2020; Assidiqi & Sumarni, 2020; Naserly, 2020; Yensy, 2020).

Beberapa jenis *platform* yang sering digunakan saat pembelajaran daring belum begitu maksimal dikarenakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran daring masih kurang, sebab kemampuan guru merupakan kunci dalam efektivitas pembelajaran daring ini (Astuti & Prestiadi, 2020). Guru dalam memberikan pembelajaran daring perlu merubah sebuah bahan ajar dalam bentuk video agar materi yang disampaikan oleh guru kepada para siswa sehingga lebih nyaman karena seakan memberikan materi secara langsung (Priatna et al., 2021).

Permasalahan yang sering Pemberian materi pembelajaran daring para guru sering memberikan file baik berbentuk pdf, jpg, doc, dan ppt yang sejatinya saat file tersebut telah diunduh oleh para peserta didik sering sekali terjadi *overload* dalam penyimpanan pada alat (*smartphone*) mereka, data penelitian tentang kapasitas *smartphone* peserta didik dari 225 responden 73% mengalami penyimpanan penuh dan 27% tidak mengalami kendala dalam penyimpanan sehingga berdampak pada motivasi belajar peserta didik sebesar 38,8% dan 61,2% tidak termotivasi dalam belajar (Latipah & Awalliyatunnisa, 2021). Mengatasi permasalahan para peserta didik salah satunya dengan memanfaatkan komputasi awan atau sering disebut *Cloud Computing* pemanfaatan ini dirasa menjadi solusi untuk mengatasi materi-materi pembelajaran yang memenuhi kapasitas penyimpanan, *Cloud Computing* sendiri memiliki tempat penyimpanan data di sebuah server, data-data berupa materi pembelajaran dapat diakses dengan internet sehingga lebih memudahkan dalam penyimpanan di era sekarang ini (Mutia, 2016a, 2016b; Sulaiman & Widarma, 2017).

Penyimpanan *Cloud Computing* ini akan digunakan dalam sebuah media pembelajaran geografi tingkat SMA/MA. Pembelajaran geografi dengan kompleksnya sebuah materi perlu sebuah inovasi agar seluruh materinya dapat tercakup, mudah, menarik, dan menyenangkan saat digunakan dalam pembelajaran sehingga meningkatkan aktivitas pembelajaran (Listiqowati et al.,

2021). Bentuk media berupa *cloud Computing* yaitu berupa *website* yang merupakan kumpulan halaman-halaman situs yang terangkum dalam domain atau sub-domain, yang dapat digunakan untuk menampilkan teks, gambar, video suara dan atau gabungan dari semuanya. Hal tersebut merupakan perkembangan dari teknologi yang dapat digunakan dalam membangun sebuah media yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran era sekarang ini yaitu pembelajaran daring (Januarisman & Ghufron, 2016; Nurmi, 2017; Octaria et al., 2013).

Pengembangan sebuah *website* dalam dunia pendidikan sudah mulai berkembang pesat, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *website* mampu meningkatkan hasil belajar dengan rata-rata kategori baik melihat dari data hasil evaluasi *pretest* dan *posttest*-nya, peningkatan pencapaian hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar berbasis web sebesar 31,87%. Nilai rata-rata *pretest* 52,03, dan *posttest* 83,90. Adapun penilaian respon peserta didik saat menggunakan *website* menunjukkan kategori baik. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis web telah efektif (Januarisman & Ghufron, 2016; Purmadi & Surjono, 2016).

Selama ini pengembangan *website* mata pelajaran seperti geografi telah ada tetapi masih belum terstruktur rapi sesuai dengan kurikulum 2013. Penggunaan *website* dalam pembelajaran daring mata pelajaran geografi untuk tingkat SMA/MA perlu kemudahan akses serta terstruktur sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar mencakup semua kompetensi dasar yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran. Kelebihan dari *website* yang terstruktur bagi para pengunjung *website* lebih mudah untuk mencari materi, latihan soal ataupun lembar kerja yang telah disediakan di halaman *website* tersebut. Salah satu *website* mata pelajaran geografi adalah berupa situs GeoHepi. Di dalam situs ini terdapat materi, soal serta lembar kerja peserta didik yang dapat diakses secara *online* yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 mata pelajaran geografi.

Berdasarkan uraian masalah terkait kurangnya kemampuan guru dalam membuat media *online* serta kurangnya motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran geografi secara *online*. Tujuan dari penelitian ini menganalisis pemanfaatan *website* GeoHepi dalam pembelajaran geografi bagi guru serta peserta didik dan menganalisis motivasi belajar peserta didik saat menggunakan *website* GeoHepi dalam pembelajaran geografi.

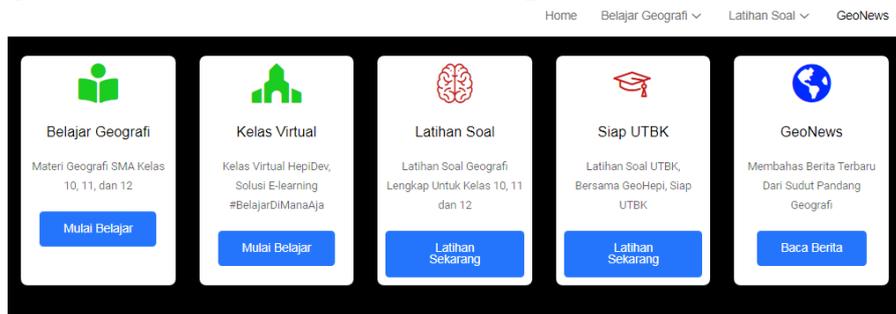
B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu observasi melalui data dari server *website* untuk mengamati jumlah pengunjung serta alat yang digunakan dalam mengakses *website*, angket dilakukan secara *online* menggunakan google form, dan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mendokumentasikan tampilan *website* secara *online*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purosive sampling* yaitu peneliti menentukan kriteria responden yang akan mengisi angket yaitu guru geografi serta peserta didik tingkat SMA/MA yang telah dipilih peneliti. Jenis data yang digunakan berupa data primer yaitu mengidentifikasi data pengunjung *website* selama pandemi Covid-19 yaitu dimulai awal Januari sampai Maret 2021. Analisis data digunakan *content analysis* atau analisis isi yaitu memberikan pembahasan terkait analisis informasi data para pengunjung *website*, kemudian data tersebut setelah terkumpul dianalisis tentang pemanfaatannya sebagai bahan ajar mata pelajaran geografi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Website GeoHepi

Kondisi pandemi covid-19 sejak akhir tahun 2019 memaksa pembelajaran dalam jaringan, beberapa *platform* media daring bermunculan dan dikembangkan. *Website* GeoHepi mulai ada sejak 27 Desember 2020 dengan alamat situs <https://geohepi.hepidev.com/>, alamat situs tersebut dapat diakses dengan gawai ataupun komputer. Konten yang ada di situs ini diantaranya berupa: materi, kelas virtual, latihan soal, geonews Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan *Website* GeoHepi

Website GeoHepi mulai diperkenalkan pada pembelajaran geografi tingkat SMA/MA pada awal tahun pelajaran semester genap 2020/2021, materi yang ada di situs ini terdiri dari kompetensi dasar geografi pada kurikulum 2013 Tabel.1. Rincian konten materi yang ada di situs ini diantaranya:

Tabel 1. Materi Geografi di *Website* GeoHepi

No	Materi	Kelas
1	Dasar Geografi	10
2	Dasar Pemetaan, Penginderaan Jauh dan SIG	10
3	Langkah Penelitian Geografi	10
4	Bumi Sebagai Ruang Kehidupan	10
5	Dinamika Litosfer	10
6	Dinamika Atmosfer	10
7	Dinamika Hidrosfer	10
11	Indonesia Poros Maritim Dunia	11
12	Falora dan Fauna Dunia dan Indonesia	11
14	Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia	11
15	Ketahanan Pangan, Bahan Industri serta Energi baru dan terbarukan	11
16	Dinamika Kependudukan di Indonesia	11
17	Keragaman Budaya Indonesia	11
18	Mitigasi Bencana Alam	11
19	Wilayah dan Tata Ruang	12
20	Desa dan Kota	12
21	Pemanfaatan Peta, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis	12
22	Kerjasama Negara Maju dan Berkembang	12

Materi yang telah tersedia dilengkapi dengan latihan soal dengan jumlah 25 butir soal pilihan ganda sesuai dengan materi yang telah ada. Selain itu *website* GeoHepi juga dilengkapi dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) digital gambar 2. yang dapat dikerjakan secara *online* serta nilai otomatis terkoreksi setelah dikerjakan.



“BELAJAR GEOGRAFI HEPI”
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK DIGITAL

Belajar Geografi Itu Hepi @Geohepi2018 @Geo_Hepi M Rifky AZ

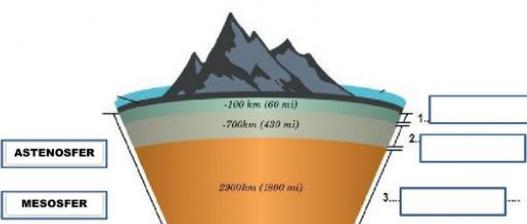
KOMPETENSI DASAR
3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan

MATERI
KARAKTERISTIK LITOSFER

NAMA	:	<input style="width: 80%;" type="text"/>
SEKOLAH	:	<input style="width: 80%;" type="text"/>
KELAS	:	<input style="width: 80%;" type="text"/>

A. BERILAH KETERANGAN STRUKTUR BUMI BERIKUT INI!

EARTH STRUCTURE



Gambar 2. Tampilan LKPD Website GeoHepi

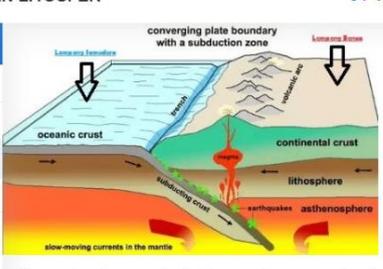
Selain LKPD, pada *website* GeoHepi untuk beberapa materi sudah terdapat buku interaktif (*interactive book*) seperti terlihat pada Gambar 3, serta terdapat Video Interaktif (*Interactive Video*) sebagaimana terlihat pada Gambar 4. Konten interaktif ini peserta didik disuguhkan sebuah media berupa buku. Dalam konten digital dan video didalamnya terdapat latihan soal, dimana nilai akan keluar setelah mengerjakan media ini. Konten materi, lkpd, buku interaktif dan video interaktif merupakan sebuah kreativitas dalam pembuatan media pembelajaran daring. Media-media ini sangat mudah dalam penggunaannya baik diakses melalui gawai ataupun komputer oleh para pengguna.

PERTANYAAN LITOSFER
3 / 4

Karakteristik Lapisan ...

- ▶ KARAKTERISTI... ○
- ▶ LEMPENG BEN... ○
- ▼ PERTANYAAN L... ○
- SOAL LITOSFER

Summary & submit



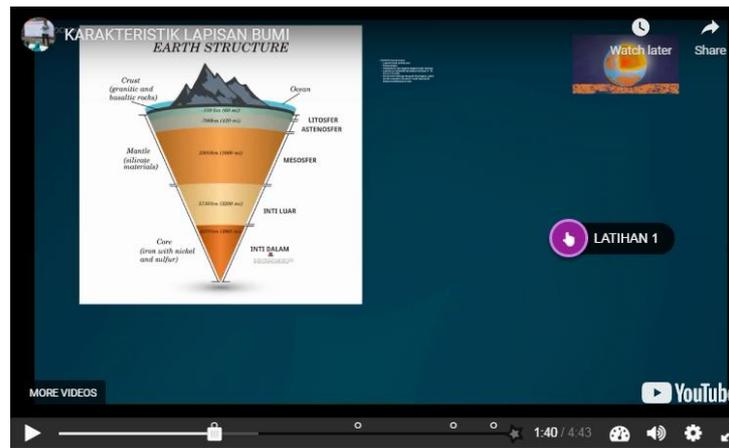
Pergerakan lempeng berikut merupakan pergerakan konvergen dan membentuk tanggul dasar tengah samudera

BENAR SALAH

You got 1 of 1 points

★ 1/1

Gambar 3. Tampilan Buku Interaktif



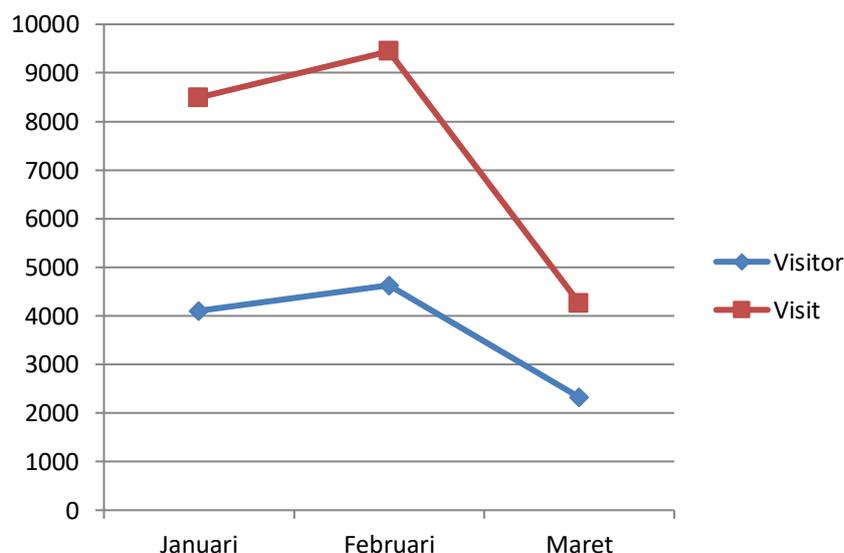
Gambar 4. Tampilan Video Interaktif

Konten materi, latihan soal, lkpd, buku dan video interaktif merupakan sebuah daya tarik dari *website* Geohepi ini. Seluruh konten ada di server, maka dapat diakses setiap saat, sehingga konten-konten tersebut dapat menjadi solusi pembelajaran daring. Selama ini banyak *platform* media daring yang memiliki konten file word, pdf, maupun ppt; tetapi pengguna sering memiliki keterbatasan dalam penyimpanan data. Konten yang sudah ada di situs tersebut dapat mudah dikunjungi karena tampilan yang sudah terstruktur sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran geografi untuk tingkatan SMA/MA.

2. Pemanfaatan *Website* GeoHepi dalam Pembelajaran Pandemi

a. Kunjungan *Website* GeoHepi

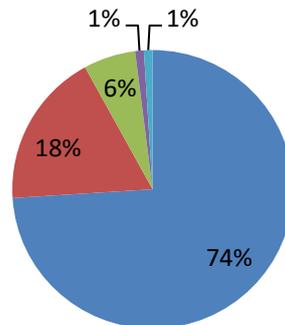
Website GeoHepi sudah dipersiapkan sebelum semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Penggunaan *website* GeoHepi selama pandemi covid-19 terhitung selama Januari – 31 Maret 2021 terdapat 11.056 visitor dan 22.192 visit. Data tersebut memperlihatkan selama pembelajaran geografi dari jangka waktu 3 bulan jika dirata-rata pengunjung *website* ini 123 Visitor dan 247 Visit setiap hari. Pengunjung terbanyak selama 3 bulan ada pada bulan februari 2021 Gambar 5.



Gambar 5. Jumlah Visitor dan Visit selama 3 Bulan

Pengunjung *website* GeoHepi dengan kemudahan akses, baik menggunakan gawai maupun computer, terlihat pemakaian gawai lebih mendominasi apalagi dalam bentuk android, lebih dari setengah pengunjung menggunakan android yaitu sebesar 74% Gambar 6.

■ Android ■ Windows ■ Ios ■ Linux ■ Lainnya



Gambar 6. Device yang digunakan.

b. Pemanfaatan *Website* GeoHepi

Selama pembelajaran daring saat pandemi covid-19 peneliti mencoba membuat angket tanggapan tentang pemakaian *website* GeoHepi secara *online*, beberapa responden tersebar di beberapa wilayah Indonesia yang telah mengisi angket ini terdapat 23 Sekolah tersebar di 10 Provinsi dan 20 Kabupaten/Kota di Indonesia Tabel 2.

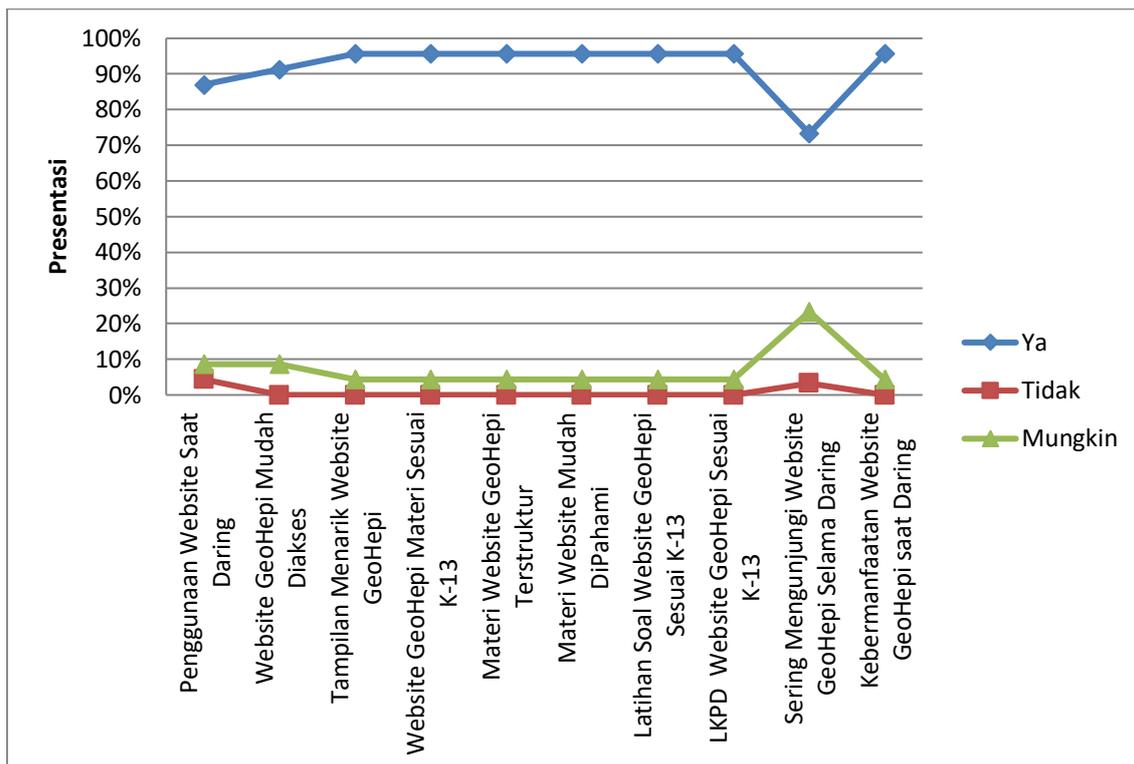
Tabel 2. Sekolah Pengisi Angket *Website* GeoHepi

SATUAN PENDIDIKAN	PROVINSI	KABUPATEN
MAN 2 YOGYAKARTA	DIY	KOTA YOGYAKARTA
SMA DHARMA JAYA	DKI JAKARTA	JAKARTA BARAT
SMAN 1 JATISARI	JAWA BARAT	KARAWANG
SMA N 1 CIKIDANG	JAWA BARAT	SUKABUMI
SMAN 8 TAMBUN SELATAN	JAWA BARAT	BEKASI
MAN 1 KUNINGAN	JAWA BARAT	KUNINGAN
SMA ANGKASA LANUD SULAIMAN	JAWA BARAT	BANDUNG
SMA NU 05 BRANGSONG	JAWA TENGAH	KENDAL
MAN 2 BOYOLALI	JAWA TENGAH	BOYOLALI
SMA N 1 LIMBANGAN	JAWA TENGAH	KENDAL
SMAN1 GEMUH	JAWA TENGAH	KENDAL
SMA N 2 WONOGIRI	JAWA TENGAH	WONOGIRI
MA THORIQOTUL ULUM	JAWA TENGAH	PATI
SMA N 1 KALIWUNGU	JAWA TENGAH	KENDAL
MAN 1 BOJONEGORO	JAWA TIMUR	BOJONEGORO
SMAN 2 TARUNA BHAYANGKARA	JAWA TIMUR	BANYUWANGI
SMA 5 PONTIANAK KALBAR	KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK
SMAN 1 TANJUNG	KALIMANTAN SELATAN	TABALONG
MA SITI MARIAM	KALIMANTAN	BANJARMASIN

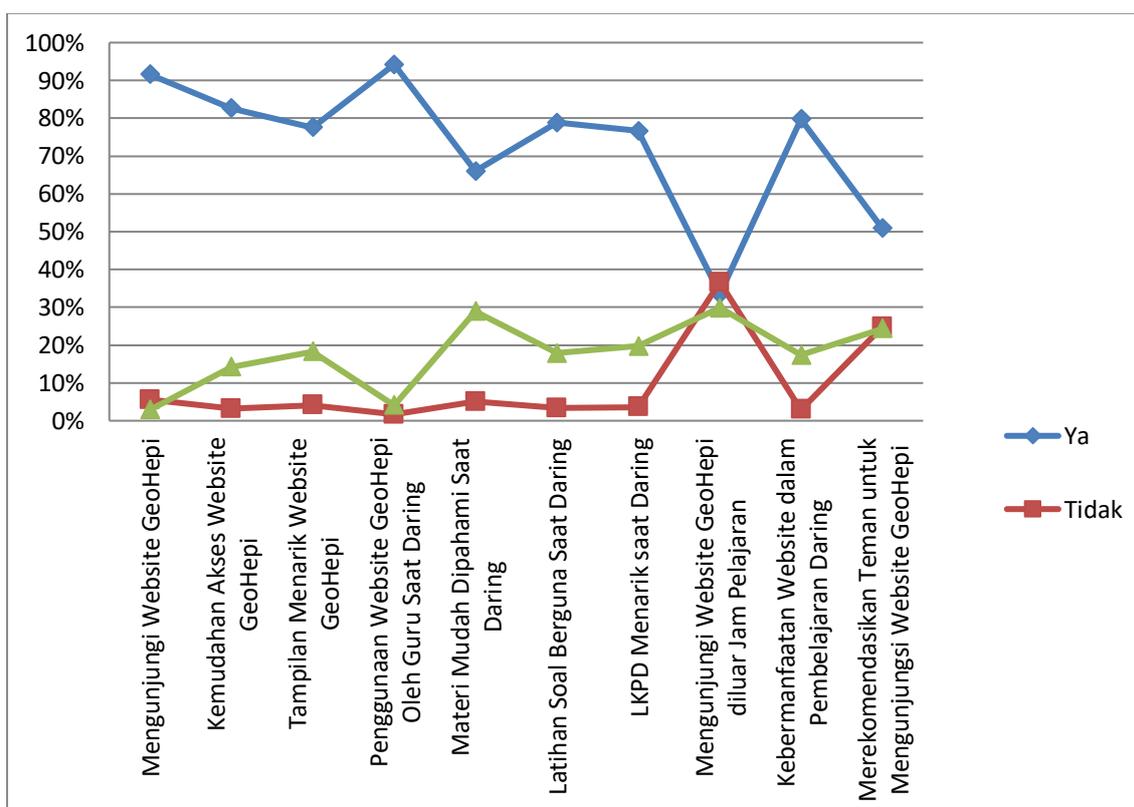
	SELATAN	
MADRASAH ALIYAH SWASTA	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR
SMA N 1 RINDI UMALULU	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR
SMA 3 PADANG PANJANG SUMBAR	SUMATERA BARAT	PADANG PANJANG
SMA N 1 RANAU TENGAH	SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ULU SELATAN

Data dari responden (guru) tentang pemanfaatan *website* GeoHepi selama pelaksanaan pembelajaran daring memperlihatkan bahwa guru setelah mengisi angket yang telah disediakan menanggapi tentang pemanfaatan *website* GeoHepi yaitu guru yang selalu menggunakan *website* ini sebanyak 87%, kadang menggunakan 9% dan tidak menggunakan 4%, kemudahan akses *website* 91% menjawab mudah, 9% mungkin dan 0% tidak, tampilan dari *website* sendiri 96% bilang menarik, 4% mungkin dan 0% tidak, untuk kesesuaian materi, struktur, mudah dipahami, LKPD, dan kebermanfaatan guru menjawab 96% ya, 4% mungkin dan 0% tidak, sedangkan pengunjung *website* diluar jam pelajaran 73% guru mengunjungi, 23% mungkin dan 3% tidak. Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa keberadaan *website* GeoHepi selama pembelajaran pandemi sangat bermanfaat dalam penggunaannya karena jawaban setuju sebesar 92%, mungkin 7% dan hanya 1% tidak Gambar 7.

Selain guru, para peserta didik juga memberikan tanggapan terhadap penggunaan *website* GeoHepi ini, hasilnya dari 415 responden peserta didik yaitu 92% mereka mengunjungi, mungkin 3% dan 6% tidak mengunjungi, kemudahan akses *website* ini 83% menjawab ya, 14% mungkin dan 4% bilang susah, tampilan menarik dari *website* 78% bilang menarik, 18% mungkin dan 4% tidak menarik, guru selalu menyuruh peserta didik belajar menggunakan *website* GeoHepi 94% bilang ya, 4% mungkin dan hanya 2% tidak, materi mudah dipahami 66% bilang mudah, 29% mungkin dan 5% bilang tidak, latihan soal yang ada di *website* 79% berguna bagi peserta didik, 20% mungkin, dan 3% tidak, LKPD yang telah disediakan 77% dianggap menarik, 20% mungkin dan hanya 4% tidak, peserta didik mengunjungi *website* ini diluar jam pelajaran 33% ya, 30% mungkin dan 37% tidak mengunjungi, kebermanfaatan *website* ini bagi peserta didik 80% bermanfaat, 17% mungkin dan hanya 3% bilang tidak, peserta didik merekomendasikan teman untuk mengunjungi *website* ini 51% merekomendasikan, 24% mungkin dan hanya 25% tidak. Dari data tersebut dapat diambil analisis bahwa penggunaan *website* GeoHepi selama pembelajaran pandemi secara daring sangat membantu, terbukti 73% menyatakan setuju, mungkin 18% dan yang tidak hanya 8% Gambar 8.



Gambar 7. Respon guru tentang *website* GeoHepi



Gambar 8. Respon peserta didik tentang *website* GeoHepi

Analisis dari penggunaan *website* GeoHepi dalam proses pembelajaran geografi SMA/MA selama masa pandemi covid-19 yaitu memperlihatkan setiap harinya terdapat 123 visitor dan tiap visitor tersebut membuka halaman lain pada *website* sebanyak 247 kali sehingga memperlihatkan bahwa *website* ini selalu ada pengunjung untuk digunakan dalam

pembelajaran geografi. Alat yang dominan dalam mengakses *website* ini yaitu android sebesar 74% memperlihatkan bahwa pemakaian android menjadi *device* paling banyak dimiliki oleh para pengguna dalam melaksanakan pembelajaran *online* ini.

Kebermanfaatan *website* GeoHepi hasil dari analisis angket yang diisi oleh guru geografi SMA/MA sebagai responden memperlihatkan bahwa 92% merasa terbantuan dalam melaksanakan pembelajaran geografi, karena para guru selalu memanfaatkan *website* ini dalam melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran geografi. Analisis selanjutnya yaitu respon peserta didik terhadap *website* GeoHepi ini memperlihatkan dari total 415 hanya 6% tidak pernah mengunjungi, 3% kadang mengunjungi dan sebanyak 92% mengunjungi *website* ini sehingga dapat disimpulkan bahwa *website* ini menjadikan para peserta didik termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *website* GeoHepi ini dikarenakan hampir seluruh peserta didik belajar dengan mengunjungi *website* GeoHepi dengan konten yang telah disediakan.

Penggunaan *website* pun dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terlihat dari hasil penelitian bahwa 70% peserta didik berminat dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis *website* ini (Octaria et al., 2013). Pengembangan *website* yang interaktif dapat meningkatkan aktivitas peserta didik sebesar 61%, dan hasil belajarnya dikatakan baik karena meningkat sebesar 42% (Hidayatulah et al., 2015).

Dari hasil penelitian serta beberapa studi literatur memperlihatkan penggunaan *website* dalam proses pembelajaran memberikan dampak terhadap motivasi belajar peserta didik, apalagi di masa pandemi Covid-19 perlunya sebuah penggunaan *website* yang terstruktur untuk proses pembelajaran, karena dengan teknologi *cloud computing* dapat menjadi solusi keterbatasan kapasitas memori *smartphone* para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara *online* ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid-19 memerlukan sebuah media *online* yang dapat mempermudah proses pembelajaran daring. Penggunaan *website* GeoHepi sangat membantu proses pembelajaran daring karena memiliki konten materi, latihan soal, LKPD, buku interaktif serta video interaktif. Pemanfaatan *website* ini selama awal tahun pelajaran 2020/2021 semester genap 1 Januari-31 Maret 2021 diminati 11.056 visitor dan 22.192 visit. Pengunjung terbanyak menggunakan android sebesar 74%. *Website* ini bermanfaat selama pembelajaran daring dengan hasil data responden guru setuju sebesar 92%, mungkin 7% dan hanya 1% tidak setuju, sedangkan tanggapan dari peserta didik setuju sebesar 73%, mungkin 18% dan yang tidak hanya 8%. Data tersebut memperlihatkan bahwa permasalahan kehabisan kapasitas penyimpanan pada *smartphone* dapat teratasi dengan *website* serta guru lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran *online*, para peserta didik terlihat lebih termotivasi dalam belajar karena hampir seluruh responden 92% peserta didik mengunjungi *website* untuk belajar geografi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan tulisan ini khususnya kepada para pembimbing penyelesaian tugas akhir.

DAFTAR RUJUKAN

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). Covid-19 pandemic and *online learning*: the challenges and opportunities. In *Interactive Learning Environments*. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>
- Adnan, M., & Anwar, K. (2020). *Online learning amid the COVID-19 pandemic: Students' perspectives*. *Journal of Pedagogical Sociology and Psychology*, 2(1), 45–51. <https://doi.org/10.46627/silet.v1i3.46>
- Alfina, O. (2020). Penerapan Lms-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah METHODODA*, 10(1), 38–46. <https://doi.org/10.46880/methoda.v10i1.537>
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/601/519>
- Astuti, A. D., & Prestiadi, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring. In *Prosiding Web-Seminar Nasional (Webinar) "Prospek Pendidikan Nasional Pasca Pandemi Covid-19" Fakultas Ilmu Pendidikan – Universitas Negeri Malang*.
- Baczek, M., Baczek, M. Z., Szpringer, M., Jaroszynski, A., & Kaplon, B. W. (2021). Student's Perception of *Online Learning* during COVID Pandemic. In *Medicine*. <https://doi.org/10.1007/s12098-020-03327-7>
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1–2), 91–96. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Hidayatulah, A., Yushardi, Y., & Wahyuni, S. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Interaktif Dengan Aplikasi E-Learning Moodle Pada Pokok Bahasan Besaran Dan Satuan Di Sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(2), 111–115.
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan Media *Online* Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Pai Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi *Online*). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>
- Januarisman, E., & Ghufron, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas Vii. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8019>
- Jena, P. K. (2020). Impact of Pandemic Covid-19 on Education in India. *International Journal of Current Research*, 12(7), 12582–12586.
- Latipah, E., & Awalliyatunnisa, D. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring Dan Permasalahannya. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(2), 129–157.
- Lewis, C. T., Zeineddine, H. A., & Esquenazi, Y. (2020). Challenges of Neurosurgery Education During the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic: A U.S. Perspective. *World Neurosurgery*, 138, 545–547. <https://doi.org/10.1016/j.wneu.2020.04.179>
- Listiqowati, I., Khairurraziq, Muis, A. A., & Lisnaini. (2021). Pengaruh Edmodo

- terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi di Masa Pandemi Covid 19. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(2), 115–125.
- Mutia, I. (2016a). Pemanfaatan Komputasi Awan (Cloud Computing) Bagi Pembelajaran Mahasiswa Perguruan Tinggi. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.30998/string.v1i1.963>
- Mutia, I. (2016b). Penerapan Teknologi Komputasi Awan (Cloud Computing) Untuk Pembelajaran Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta*, 9(3), 283–292.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (*Online*) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 155–165. <https://jurnal-dikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/129>
- Nurmi. (2017). Membangun *Website* Sistem Informasi Dinas Pariwisata. *Edik Informatika*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.22202/ei.2015.v1i2.1418>
- Octaria, D., Zulkardi, & Somakim. (2013). Pengembangan *Website* Bahan Ajar Turunan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 43(2), 117144. <https://doi.org/10.21831/jk.v43i2.2260>
- Onyema, E. M., Eucheria, N. C., Obafemi, F. A., Sen, S., Atonye, F. G., Sharma, A., & Alsayed, A. O. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108–121. <https://doi.org/10.7176/jep/11-13-12>
- Priatna, D. A. A., Mangunjaya, F. M., & Wibowo, R. (2021). Adaptation Teacher And Housewife For Creating Student Resilience Amid Covid-19. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(1).
- Purmadi, A., & Surjono, H. D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8285>
- Rupani, P. F., Nilashi, M., Abumalloh, R. A., Asadi, S., Samad, S., & Wang, S. (2020). Coronavirus pandemic (COVID-19) and its natural environmental impacts. *International Journal of Environmental Science and Technology*, 17(11), 4655–4666. <https://doi.org/10.1007/s13762-020-02910-x>
- Sulaiman, O. K., & Widarma, A. (2017). *Sistem Internet of Things (Iot) Berbasis Cloud Computing Dalam Campus Area Network*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/b6m79>
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>